

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang prediksi erosi tanah pada beberapa kelas lereng lahan serai wangi (*Cymbopogon nardus*) di Kota Sawahlunto dengan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*) dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai erosi yang tertinggi berada pada kelas lereng >45% sebesar 654,99 ton/ha/thn, lalu diikuti oleh kelas lereng 25-45% yang memiliki nilai erosi sebesar 294,23 ton/ha/thn. Nilai erosi terendah berada pada kelas lereng 15-25% yang memiliki nilai erosi 121,88 ton/ha/thn.
2. Indeks bahaya erosi pada ketiga kelas lereng tergolong sangat tinggi. Indeks bahaya erosi tertinggi berada pada kelas lereng >45% sebesar 44,50, lalu diikuti oleh kelas lereng 25-45% sebesar 22,70. Indeks bahaya erosi terendah berada pada kelas lereng 15-25% yaitu 11,04.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang prediksi erosi tanah pada beberapa kelas lereng lahan serai wangi (*Cymbopogon nardus*) di Kota Sawahlunto dengan metode USLE (*Universal Soil Loss Equation*), sebaiknya menerapkan pengelolaan lahan menurut kontur dengan menyelingi penanaman serai wangi dengan rumput vetiver.